



PT mandom indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar isi**Contents**

	Halaman/Page	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian:		<i>Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

PT mandom indonesia Tbk

WISMA 46 KOTA BNI SUITE 7.01, 7th FLOOR
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA 10220
KAWASAN INDUSTRI MM 2100
JL. IRIAN BLOK PP, BEKASI 17520
T: (+62 21) 2980 9500 F: (+62 21) 2980 9501

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31,
2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Masahiro Ueda |
| Alamat kantor/Office address | : | Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Apt. Plaza Senayan Unit C231, Jl. Tinju No. 1 Pintu Satu Gelora Bung Karno RT. 02/01, Gelora Tanah Abang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29809500 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur (CEO)/ <i>President Director (CEO)</i> |
| 2. Nama/Name | : | Hideki Nakamura |
| Alamat kantor/Office address | : | Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Apt. Bukit Golf (Golfhill Terraces Apartment) Gedung A Unit 12-03 Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah, Kebayoran Lama |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29809500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024

Presiden Direktur (CEO)/
President Director (CEO)

Direktur/
Director



6F300ALX135923601

Masahiro Ueda

Hideki Nakamura

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
				Rp
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	798.027.782.706	727.237.002.645	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.567.516.199	3.486.152.018	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	33	283.373.425.933	400.794.424.357	Related parties
Pihak ketiga		11.273.179.778	12.534.002.840	Third parties
Piutang lain-lain	8	2.141.229.000	2.098.024.578	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	512.928.223.587	480.994.619.398	Inventories - net
Uang muka		605.886.250	1.343.695.946	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.053.927.923	10.109.050.038	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	1.633.131.911	744.221.411	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.620.604.303.287</u>	<u>1.639.341.193.231</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	1.301.964.292	1.205.976.113	Other accounts receivable
Estimasi tagihan pengembalian pajak	11	7.393.708.769	6.517.420.348	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	27	38.482.214.490	55.854.728.878	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	12	653.674.703.499	660.520.873.997	Property, plant and equipment - net
Perangkat lunak komputer - bersih	13	2.933.944.990	4.253.261.171	Computer software - net
Aset hak-guna - bersih	20	15.185.850.561	16.289.148.243	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14	6.433.880.153	7.583.907.457	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>725.406.266.754</u>	<u>752.225.316.207</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.346.010.570.041</u></u>	<u><u>2.391.566.509.438</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	6.517.593.809	7.478.881.346	Related parties
Pihak ketiga		71.079.888.222	54.352.153.593	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	14.855.019.660	26.397.213.339	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	6.420.558.790	13.813.448.249	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	33	18.710.277.737	14.336.550.975	Related parties
Pihak ketiga		47.772.488.347	55.700.993.421	Third parties
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3.212.809.449	3.212.856.051	Current maturity of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		168.568.636.014	175.292.096.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19	226.454.154.835	313.999.233.749	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	12.433.061.544	13.245.996.895	Lease liabilities - net of current maturity
Jaminan pelanggan		3.333.743.699	3.241.846.518	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		242.220.960.078	330.487.077.162	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		410.789.596.092	505.779.174.136	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 402.133.334 saham	21	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 402,133,334 shares
Tambahan modal disetor	22	188.300.825.786	188.300.825.786	Additional paid-in capital
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	102.837.000	113.370.000	Listed equity securities revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.626.178.125.633	1.576.733.760.866	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.935.221.788.619	1.885.787.956.852	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	32	(814.670,00)	(621.550,00)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.935.220.973.949	1.885.787.335.302	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.346.010.570.041	2.391.566.509.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	405.615.569.139	23	507.398.664.578	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(349.319.122.218)</u>	24	<u>(400.669.166.652)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>56.296.446.921</u>		<u>106.729.497.926</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(50.289.297.299)	25	(50.942.234.421)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(38.516.865.594)</u>	25	<u>(51.424.986.240)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(88.806.162.893)</u>		<u>(102.367.220.661)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(32.509.715.972)</u>		<u>4.362.277.266</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	7.398.637.679		4.963.860.616	Interest income
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	51.081.083	12	(3.625.232)	Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.026.500.481		(5.884.993.189)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>(343.168.486)</u>	26	<u>2.229.113.711</u>	Other gains (losses) - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>10.133.050.757</u>		<u>1.304.355.906</u>	Other Gains - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(22.376.665.215)</u>		<u>5.666.633.171</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	27	(2.898.672.260)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.250.022.887</u>	27	<u>2.085.439.105</u>	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	<u>2.250.022.887</u>		<u>(813.233.155)</u>	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(20.126.642.328)</u>		<u>4.853.400.016</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	69.570.813.975	19	21.521.178.147	Actuarial gain on defined benefit obligation - net of tax
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	<u>(10.533.000)</u>	6	<u>2.936.500</u>	Net fair value gain (loss) on listed equity securities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>69.560.280.975</u>		<u>21.524.114.647</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>49.433.638.647</u>		<u>26.377.514.663</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(20.126.449.208)		4.853.486.041	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(193.120)</u>		<u>(86.025)</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(20.126.642.328)</u>		<u>4.853.400.016</u>	Profit (loss) for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	49.433.831.767		26.377.600.688	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(193.120)</u>		<u>(86.025)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<u>49.433.638.647</u>		<u>26.377.514.663</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	<u>(50)</u>	28	<u>24</u>	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Revaluasi listed efek ekuitas yang tercatat di bursa/ Listed equity securities revaluation Rp	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from business combination Rp	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2023	100.533.333.500	188.300.825.786	175.587.000	-	20.106.666.700	1.545.671.693.111	1.854.788.106.097	(191.335)	1.854.787.914.762	Balance as of January 1, 2023
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(62.217.000)	-	-	49.158.067.785	49.095.850.785	(430.215)	49.095.420.570	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	-	-	-	-	-	(18.096.000.030)	(18.096.000.030)	-	(18.096.000.030)	Cash Dividen
Saldo per 31 Desember 2023	100.533.333.500	188.300.825.786	113.370.000	-	20.106.666.700	1.576.733.760.866	1.885.787.956.852	(621.550)	1.885.787.335.302	Balance as of December 31, 2023
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(10.533.000)	-	-	49.444.364.767	49.433.831.767	(193.120)	49.433.638.647	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2024	100.533.333.500	188.300.825.786	102.837.000	-	20.106.666.700	1.626.178.125.633	1.935.221.788.619	(814.670)	1.935.220.973.949	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		556.542.531.546	605.818.956.292	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				<i>Cash received from (payments for):</i>
Penghasilan bunga		7.382.143.354	4.962.589.983	<i>Interest income</i>
Pemasok		(245.144.118.680)	(285.158.537.740)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan		(139.268.099.151)	(138.893.466.313)	<i>Directors and employees</i>
Royalti		(24.487.014.003)	(26.097.027.035)	<i>Royalty</i>
Beban penjualan		(14.362.599.424)	(25.286.650.636)	<i>Selling expenses</i>
Pajak penghasilan		(1.572.190.918)	(2.688.668.346)	<i>Income tax</i>
Beban pabrikasi, umum dan lainnya		(39.467.467.457)	(27.009.747.302)	<i>Manufacturing overhead, general and other expenses</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		99.623.185.267	105.647.448.903	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Hasil penjualan aset tetap	12	51.081.083	1.441.440	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka		(3.333.743.699)	(3.167.403.494)	<i>Placement of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	12,39	(25.201.557.413)	(22.250.867.859)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pencairan deposito berjangka		3.241.846.518	3.288.945.738	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Uang muka penjualan tanah dan bangunan		-	881.057.269	<i>Cash receipts of advance of sale of land and building</i>
Perolehan perangkat lunak komputer		(380.000.000)	(34.212.500)	<i>Acquisitions of computer software</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk				<i>Net Cash Used in</i>
Aktivitas Investasi		(25.622.373.511)	(21.281.039.406)	<i>Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Pembayaran liabilitas sewa	40	(1.214.139.111)	(1.284.389.960)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas		(9.743.940)	-	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk				<i>Net Cash Used in</i>
Aktivitas Pendanaan		(1.223.883.051)	(1.284.389.960)	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		72.776.928.705	83.082.019.537	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		727.237.002.645	573.375.511.248	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(1.986.148.644)	2.574.843.447	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		798.027.782.706	659.032.374.232	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 sebagaimana telah diamandemen dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 25 Mei 2021 dari Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Bogor untuk merubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan menyesuaikan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0352048 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021. Kemudian Anggaran Dasar diubah kembali dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 10 Mei 2023 dari Notaris Ambianti, SH, Notaris di Bekasi untuk menyesuaikan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Akta Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027738.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 22 Mei 2023 dan telah diperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0065817 tanggal 19 Mei 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan berdomisili di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220, dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung - Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969, of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Notarial Deed No. 54 dated May 25, 2021 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notary in Bogor to change the terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to conform with the provisions of the Financial Services Authority regarding plan to hold a general meeting of shareholders of a public company. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0352048.Tahun 2021 dated June 4, 2021. Subsequently, the Articles have been amended by Notarial Deed No. 39 dated May 10, 2023, of Ambianti S.H. in Bekasi to conform Article 3 of the Company's Purpose and Objectives to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and does not change the main business activities of the Company and the changes in the nominal value of the Company's shares. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0027738.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 22, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065817 Dated May 19, 2023.

The Company is domiciled in Central Jakarta and domiciled at Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta 10220, with a factory located in MM2100 Industrial Estate, Cibitung - Bekasi, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities is to engage in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers including main materials, machinery and equipment for manufacturing and supporting business activity is import trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Sejak bulan Agustus 2018, Kantor Pusat Perusahaan terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220. Hasil produksi Grup dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat. Seluruh saham Grup setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham. Sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham. Sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Februari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Februari 2006.

The Company started its commercial operations in April 1971. The factory located in MM2100 Industrial Estate, Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, West Java commenced its commercial operations on January 4, 2001. The Factory and Head Office were relocated from Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta to MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok PP, Bekasi, West Java on June 12, 2015. Since August 2018, the Company's Head Office is located at Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta 10220. The Group's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Malaysia, Japan, Thailand, Philippines, India, Singapore, Korea, Vietnam, China, Hongkong, and Taiwan.

b. Public Offering of Shares of the Company

On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaled 13 million shares.

In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.

In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.

In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.

In May 2000, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.

In February 2006, the Company conducted Limited Public Offering II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

In June 2008, the Company conducted Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 20,106,667 shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 201,066,667 shares. The shares were registered in Indonesia Stock Exchange on June 12, 2008.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 6 Juni 2023 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ambiaty, S.H., No. 39 tanggal 10 Mei 2023 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027738.AH.01.02.TAHUN 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-02346/BEI.PP3/03-2023 tanggal 15 Maret 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai saham atas saham perseroan; sehingga saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 Juni 2023, dengan nilai nominal saham menjadi Rp 250 (nilai penuh).

At the Meeting of the Shareholders on May 10, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount per share which has been effective since June 6, 2023 as per approval from the Indonesia stock Exchange. This change was notarized by Ambiaty, S.H., deed of public notary No. 39 dated May 10, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027738.AH.01.02. TAHUN 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-02346/BEI.PP3/03-2023 dated March 15, 2023. IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective since June 6, 2023 became a par value Rp 250 (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 402.133.334 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2023, all of the Company's shares totaling to 402,133,334 shares with a par value of Rp 250 per share were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. Management and Other Information

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandom Corporation. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies of Mandom Corporation. The Company's management on March 31, 2024 and December 31, 2023 consisted of the following:

	2024	2023
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Shinichiro Koshiba Ken Nishimura Lie Harjono	Shinichiro Koshiba Ken Nishimura Lie Harjono
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Heri Martono Sanyata Adi Saputra	Heri Martono Sanyata Adi Saputra
Presiden Direktur/ <i>CEO/President Director/CEO</i> Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	Masahiro Ueda Yasumasa Yoshida	Masahiro Ueda Yasumasa Yoshida
Direktur Senior/ <i>Senior Directors</i>	Norihito Azuma Tiurma Rondang Sari Hirokazu Kagami	Norihito Azuma Tiurma Rondang Sari Hirokazu Kagami
Direktur/ <i>Directors</i>	Liandhajani Hideki Nakamura Sosei Ito	Liandhajani Hideki Nakamura Sosei Ito

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
Ketua/Chairman	Sanyata Adi Saputra	Sanyata Adi Saputra
Anggota/Members	Yazid Aleq Bawafi M. Umar Halimuddin	Yazid Aleq Bawafi M. Umar Halimuddin

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 3.526 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 3.566).

The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 3,526 in March 31, 2024 (December 31, 2023: 3,566).

d. Entitas Anak yang dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiary

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Detail of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation	Jumlah Aset/Total Asset 31 Maret/March 31,	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023		2024	2023
		%	%		Rp	Rp
PT Alliance Cosmetics	Jakarta Pusat	99.996	99.996	2008	14.192.863.612,00	13.665.281.258

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melakukan pengambilalihan (akuisisi) sebanyak 208.238.267 saham milik ACG International Sdn, Bhd, dan sebanyak 909.216 saham milik Alliance Cosmetics Pte. Ltd dalam PT Alliance Cosmetics. Kemudian pada tanggal 18 Juni 2021 setelah selesainya RUPSLB Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Hak Atas Saham sebagaimana Akta Notaris No. 71 tanggal 18 Juni 2021 tentang Perjanjian Pengikatan Pengalihan Hak Atas Saham PT. Alliance Cosmetics antara ACG International Sdn, Bhd dan Alliance Cosmetics Pte, Ltd (Dalam hal ini bersama-sama bertindak selaku ("Penjual") dan PT. Mandom Indonesia Tbk ("Pembeli"), yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, dengan harga akuisisi sebesar Rp 7.679.895.576.

On June 18, 2021, the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) took over 208,238,267 shares of ACG International Sdn, Bhd, and 909,216 shares of Alliance Cosmetics Pte. Ltd under PT Alliance Cosmetics. Then on June 18, 2021 after the completion of RUPS, the Group signed an Agreement on Binding Rights to Shares as stated in the Notary Deed No. 71 dated June 18, 2021 regarding the Binding Agreement for the Transfer of Rights to Shares of PT. Alliance Cosmetics between ACG International Sdn, Bhd and Alliance Cosmetics Pte, Ltd (in this case jointly acting as the ("Seller") and PT. Mandom Indonesia Tbk ("Buyer"), created by Elizabeth Karina Leonita, SH, Mkn, Notary in Jakarta, with an acquisition price of Rp 7,679,895,576.

Pada tanggal 30 Juni 2022, PT. Mandom Indonesia Tbk menambah kepemilikan di PT Alliance Cosmetics dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham untuk 16.500.000 saham (7,312% kepemilikan) yang dimiliki oleh ACG International Sdn, Bhd dengan total harga jual yang disepakati sebesar Rp 501.699.989.

On June 30, 2022, PT. Mandom Indonesia Tbk subscribed additional shares of PT Alliance Cosmetics, by signing a deed of purchase agreement with regards to sale of 16,500,000 shares (representing 7.312% ownership) owned by ACG International Sdn, Bhd at a total agreed selling price of Rp 501,699,989.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts in these consolidated financial statements.

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The Group has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil penjualan barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi. Grup mengukur biaya perolehan barang-barang tersebut sesuai dengan PSAK 14 Persediaan.

Amendemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

Jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan jumlah penjualan dan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan item yang diproduksi yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas, dan pada item mana jumlah tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait, dengan pengakuan aset pajak tanggahan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

The Group has adopted the amendments to PSAK 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognises such sales proceeds and related costs in profit or loss. The Group measures the cost of those items in accordance with PSAK 14 Inventories.

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. PSAK 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

If not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated financial statements shall disclose the amounts of proceeds and cost included in profit or loss that relate to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities, and which line item(s) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include(s) such proceeds and cost.

PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*
- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 Impairment of Assets (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 *Instrumen Keuangan* (PSAK 71), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments (PSAK 71), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengeendalian.

e. Transaksi dan Pejabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise:

- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.*

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

- *irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 6).

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada "Kerugian kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam revaluasi efek ekuitas tercatat.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition (Note 6).

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "loss on foreign exchange-net";*
- *for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the listed equity securities revaluation.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya; dan

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations; and*

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.*

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when

sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e., the Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup di saling-sambung-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legal enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 12	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	3 - 4	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment, other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Grup mengakui setiap pendapatan dan biaya terkait dari penjualan barang - barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu pendapatan ketika aset tersebut dibawa ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

I. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarannya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

The Group recognizes any proceeds and related costs from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

I. Leases

The Group as a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any rental incentives;*

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;*
- *the exercise price of purchase option, if the lessee is reasonably certain to exercise the option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise lessee an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes the corresponding adjustments to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *there are changes in future leases as a result of changes in the index or changes in estimated payments based on the residual value of the collateral where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change due to changes in floating interest rates, where the discount rate is revision used); or*
- *A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative standalone price of the lease component and the aggregate standalone price of the non-lease components.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cashgenerating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk dalam harga produk yang dijual.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik

Grup menjual kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik ke pelanggan. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers

The Group sells cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers directly to customers. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the specific location (delivery). Following delivery, the customer has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk penjualan melalui internet, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 60 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pemulihan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For internet sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return within 60 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee benefits obligation

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and the Collective Labor Agreement. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga) yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Iuran dari pekerja atau pihak ketiga terhadap program imbalan pasti

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Contributions from employees or third parties to defined benefit plans

Discretionary contributions made by employees or third parties reduce service cost upon payment of these contributions to the plan.

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*

- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan/mengurangi biaya jasa dengan mengatribusikan iuran kepada periode kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

Imbalan paska kerja iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Kontribusi kepada program dana pensiun diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan employee benefit jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is independent of the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered/reduces service cost by attributing contributions to the employees' periods of service in accordance with PSAK 24 paragraph 93.*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

The contribution to the pension fund is recognized as an expense in profit or loss as incurred and payable.

Other long-term employee benefits

The Group also provides long-term paid leave to all of its employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of other long-term employee benefits obligation at the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang menyangkut estimasi-estimasi yang diatur dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Kebijakan akuntansi pada Grup adalah menentukan provisi berdasarkan estimasi jumlah yang akan direalisasi melalui penggunaan atau penjualan persediaan secara individu di masa yang akan datang, serta menilai kondisi fisik persediaan selama perhitungan persediaan tahunan. Jika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya persediaan, maka penyisihan dicatat.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has an effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimation of Employee Benefits

The determination of the obligation and retirement benefits is dependent on management's assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rates per annum and salary increase rates. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the retirement obligations.

The carrying amount of estimation of employee benefits is disclosed in Note 19.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group's accounting policy is to determine a provision based on an estimated amount to be realized through future usage or sale of individual inventory items, as well as assesses the physical condition of inventories during the annual inventory counting. If the net realizable value of inventories is lower than the cost of inventories, then the allowance is recorded.

Grup membentuk cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan persediaan usang dalam laporan konsolidasian adalah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 9.

The Group formed allowance for obsolescence of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that become obsolete inventory. Management believes that the assumption used in the estimation of allowance for obsolescence of inventories in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	290.211.250	299.837.050	<i>Rupiah</i>
Yen	5.290.930	5.546.146	<i>Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	2.457.215	1.587.848	<i>U.S. Dollar</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank BTPN	37.595.607.605	4.527.209.781	<i>Bank BTPN</i>
Bank Rakyat Indonesia	21.422.924.330	9.540.770.564	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd.	20.529.406.368	3.093.956.254	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank Resona Perdania	12.435.922.304	4.682.606.205	<i>Bank Resona Perdania</i>
Bank Central Asia	7.107.286.145	8.508.716.947	<i>Bank Central Asia</i>
Bank Mizuho Indonesia	6.745.586.957	2.722.950.927	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Yen			<i>Yen</i>
MUFG Bank, Ltd.	3.695.807.349	819.897.949	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank Mizuho Indonesia	59.764.996	62.647.848	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank BTPN	-	-	<i>Bank BTPN</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
MUFG Bank, Ltd.	73.736.047.637	72.728.487.911	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank BTPN	9.295.384.514	20.139.611.781	<i>Bank BTPN</i>
Bank Mizuho Indonesia	76.336.317	74.217.095	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	29.748.789	28.958.339	<i>Bank Resona Perdania</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Rakyat Indonesia	605.000.000.000	475.000.000.000	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	-	75.000.000.000	<i>Bank Resona Perdania</i>
Bank BTPN	-	50.000.000.000	<i>Bank BTPN</i>
Kas dan setara kas dalam Laporan arus kas	<u>798.027.782.706</u>	<u>727.237.002.645</u>	<i>Cash and cash equivalents in the statement of cashflows</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,30% - 6,00%	5,30% - 6,00%	<i>Rupiah</i>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Lancar

Current

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Deposito berjangka - pihak ketiga Dolar Amerika Serikat Bank BTPN	3.333.743.699	3.241.846.518	Time deposit - third party U.S. Dollar BTPN Bank
<u>Investasi di instrumen ekuitas</u> ditetapkan di FVTOCI :			<u>Investments in equity instruments</u> classified as FVTOCI :
Efek ekuitas yang tercatat pada biaya di bursa	130.935.500	130.935.500	Listed equity securities - at cost
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	102.837.000	113.370.000	Unrealized gain on changes in market value of listed equity securities
Jumlah nilai wajar	<u>233.772.500</u>	<u>244.305.500</u>	Total fair value
Jumlah	<u>3.567.516.199</u>	<u>3.486.152.018</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	4,25%	4,25%	Interest rate per annum on time deposits U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2024, jangka waktu deposito berjangka lancar berkisar lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun.

As of March 31, 2024, the time deposit – current has term more than three months and less than one year.

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek ekuitas yang tercatat di bursa:

Unrealized gain on changes in fair value of listed equity securities:

Nilai wajar efek ekuitas yang tercatat di bursa ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of listed equity securities is determined based on quoted market prices published by Indonesia Stock Exchange.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT. Asia Paramita Indah	244.598.350.076	359.997.744.536	<i>PT. Asia Paramita Indah</i>
Mandom Philippines Corporation	12.124.821.297	11.248.792.049	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.	11.090.697.924	-	<i>Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Mandom Corporation, Jepang	6.623.802.427	21.810.146.145	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	6.435.961.784	5.428.627.855	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Sunwa Marketing Co., Ltd.	1.266.339.226	773.480.688	<i>Sunwa Marketing Co., Ltd.</i>
Mandom Vietnam Company Limited	969.345.636	537.127.664	<i>Mandom Vietnam Company Limited</i>
Mandom Korea Corporation	264.107.563	-	<i>Mandom Korea Corporation</i>
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	-	998.505.420	<i>Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.</i>
Sub jumlah	<u>283.373.425.933</u>	<u>400.794.424.357</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ace Distributors FZE (ACE)	3.212.013.426	2.142.960.894	<i>Ace Distributors FZE (ACE)</i>
Gardenia Cosmotrade LLP	1.429.897.480	3.239.541.826	<i>Gardenia Cosmotrade LLP</i>
Rank Distributors Sdn. Bhd.	1.229.590.386	995.935.264	<i>Rank Distributors Sdn. Bhd.</i>
PT. Harmoni Mitra Jaya	335.906.001	1.146.790.882	<i>PT. Harmoni Mitra Jaya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	5.065.772.485	5.008.773.974	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub jumlah	<u>11.273.179.778</u>	<u>12.534.002.840</u>	<i>Subtotal</i>
Piutang usaha	<u>294.646.605.711</u>	<u>413.328.427.197</u>	<i>Trade accounts receivable</i>
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	291.650.427.934	411.264.830.574	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari	772.798.650	1.115.882.138	<i>1 - 31 days</i>
31-60 hari	1.018.251.765	512.518.799	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.205.127.362	435.195.686	<i>61-90 days</i>
Jumlah	<u>294.646.605.711</u>	<u>413.328.427.197</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Mata uang fungsional			<i>Functional currency</i>
Rupiah	250.000.028.562	366.153.309.391	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	37.758.667.159	25.364.971.660	<i>U.S. Dollar</i>
Yen	6.887.909.990	21.810.146.146	<i>Yen</i>
Jumlah	<u>294.646.605.711</u>	<u>413.328.427.197</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 15 hingga 180 hari (2023: 15 hingga 180 hari).

Trade accounts receivable are non-interest bearing and generally with credit period of 15-180 days (2023: 15-180 days).

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

No interest is charged on the overdue trade receivables as all are still under the normal transaction and there are no cases of long overdue trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Rp 244.598.350.076 (31 Desember 2023: Rp 359.997.744.536) merupakan piutang dari PT. Asia Paramita Indah, pelanggan terbesar Grup (Catatan 23) yang mewakili 83% dari jumlah saldo piutang usaha.

As of March 31, 2024, trade accounts receivable balance amounted to Rp 244,598,350,076 (December 31, 2023: Rp 359,997,744,536) represents receivable from PT. Asia Paramita Indah, the Group's largest customer (Note 23) representing 83% of the total trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade accounts receivables are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Maret/ March 31, 2024				Jumlah/ Total Rp
	Jatuh tempo/Past due				
Belum jatuh tempo/ Not past due Rp	< 30 hari/ days Rp	31 – 60 hari/ days Rp	61 – 90 hari/ days Rp		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%*)	0%*)	0%*)	0%*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	291.650.427.934	772.798.650	1.018.251.765	1.205.127.362	294.646.605.711
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-
Total/Jumlah					294.646.605.711
	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total Rp
	Jatuh tempo/Past due				
Belum jatuh tempo/ Not past due Rp	< 30 hari/ days Rp	31 – 60 hari/ days Rp	61 – 90 hari/ days Rp		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%*)	0%*)	0%*)	0%*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	411.264.830.574	1.115.882.138	512.518.799	435.195.686	413.328.427.197
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-
Total/Jumlah					413.328.427.197

*) Mendekati nihil/Close to nil

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	2.202.338.698	1.919.094.065	<i>Employee loans</i>
Piutang bunga deposito	998.794.442	1.228.933.334	<i>Deposit interests</i>
Lain-lain	<u>242.060.152</u>	<u>155.973.292</u>	<i>Others</i>
Sub jumlah	3.443.193.292	3.304.000.691	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(1.301.964.292)</u>	<u>(1.205.976.113)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>2.141.229.000</u></u>	<u><u>2.098.024.578</u></u>	<i>Current portion</i>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Grup untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh Grup dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Grup dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Grup terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	2.202.338.698	1.919.094.065	<i>Employee loans</i>
Piutang bunga deposito	998.794.442	1.228.933.334	<i>Deposit interests</i>
Lain-lain	<u>242.060.152</u>	<u>155.973.292</u>	<i>Others</i>
Sub jumlah	3.443.193.292	3.304.000.691	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(1.301.964.292)</u>	<u>(1.205.976.113)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>2.141.229.000</u></u>	<u><u>2.098.024.578</u></u>	<i>Current portion</i>

Employee loans represent interest bearing loan facilities provided by the Group to its employees. The employee loans are settled in monthly installments through deduction from the employees' salary.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the Group taking into account cash flow management within the Group's and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Barang jadi	309.061.485.378	282.322.159.896	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	104.112.682.076	101.722.625.003	<i>Raw materials</i>
Bahan pengemas	75.433.828.787	72.401.752.321	<i>Packaging materials</i>
Barang dalam proses	30.718.354.583	26.888.740.199	<i>Work in process</i>
Barang promosi dan lainnya	<u>14.781.685</u>	<u>16.475.740</u>	<i>Promotional goods and others</i>
Jumlah	519.341.132.509	483.351.753.159	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.412.908.922)</u>	<u>(2.357.133.761)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Bersih	<u><u>512.928.223.587</u></u>	<u><u>480.994.619.398</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal tahun	2.357.133.761	29.282.567.058	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	6.381.848.341	30.621.527.091	<i>Additions</i>
Penghapusan	<u>(2.326.073.180)</u>	<u>(57.546.960.388)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>6.412.908.922</u></u>	<u><u>2.357.133.761</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 625.795.919.525 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 644.795.919.525).

Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT. Asuransi MSIG Indonesia for a sum of Rp 625,795,919,525 at March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 644,795,919,525).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Sewa	3.805.104.379	8.224.492.448	Rental
Iklan dan promosi	735.033.333	833.333.334	Advertising and promotion
Asuransi	62.951.420	100.722.284	Insurance
Lain-lain	2.450.838.791	950.501.972	Others
Jumlah	<u>7.053.927.923</u>	<u>10.109.050.038</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek			
Sewa	3.805.104.379	8.224.492.448	Rental
Iklan dan promosi	735.033.333	833.333.334	Advertising and promotion
Asuransi	62.951.420	100.722.284	Insurance
Lain-lain	2.450.838.791	950.501.972	Others
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	<u>7.053.927.923</u>	<u>10.109.050.038</u>	Total current portion of prepaid expenses

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai - bersih Perusahaan	734.169.765	744.221.411	Value added tax - net The Company
Anak perusahaan	898.962.146	-	Subsidiary
Jumlah	<u>1.633.131.911</u>	<u>744.221.411</u>	Total

b. Estimasi tagihan pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir Desember 2023 (Catatan 27) Perusahaan	7.393.708.769	6.517.420.348	Corporate income tax for the year ended December 2023 (Note 27) The Company
Anak perusahaan	-	-	Subsidiary

Pajak penghasilan Perusahaan

Berdasarkan perhitungan pajak per 31 Desember 2023 perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.517.420.348. Berdasarkan perhitungan pajak Masa 01 Jan - 31 Maret 2024 perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 876.288.421.

Corporate income tax

Based on tax calculations as of December 31, 2023, the company has an overpayment of Corporate Income Tax of IDR 6,517,420,348. Based on tax calculations for the period 01 Jan - 31 March 2024, the company has a tax overpayment of IDR 876,288,421

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601	Land
Bangunan dan prasarana	733.760.894.031	-	-	610.000.000	734.370.894.031	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.217.114.580.064	-	9.979.245.237	13.449.941.294	1.220.585.276.121	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	48.346.539.149	22.370.843	165.925.000	336.000.000	48.538.984.992	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	42.374.371.071	-	283.438.272	-	42.090.932.799	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1.641.417.600	5.751.838.000	-	(610.000.000)	6.783.255.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	27.854.389.571	12.827.668.217	-	(13.449.941.294)	27.232.116.494	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.516.000.000	1.451.000.000	-	(336.000.000)	2.631.000.000	Furniture and fittings
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	Vehicles
Jumlah	2.159.313.254.087	20.052.877.060	10.428.608.509	-	2.168.937.522.638	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	417.398.612.359	10.705.207.671	-	-	428.103.820.030	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	994.361.715.977	15.606.456.994	9.979.245.237	-	999.988.927.734	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	44.690.617.493	488.621.397	165.925.000	-	45.013.313.890	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	42.260.292.654	98.761.496	283.438.272	-	42.075.615.878	Vehicles
Jumlah	1.498.711.238.483	26.899.047.558	10.428.608.509	-	1.515.181.677.532	Total
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Perabotan dan perlengkapan	81.141.607	-	-	-	81.141.607	Furniture and fittings
Nilai Tercatat	660.520.873.997				653.674.703.499	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601	Land
Bangunan dan prasarana	721.284.235.699	-	1.043.993.456	13.520.651.788	733.760.894.031	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.166.589.076.294	-	11.154.334.799	61.679.838.569	1.217.114.580.064	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	48.424.915.542	188.097.511	3.437.957.468	3.171.483.564	48.346.539.149	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	42.538.825.529	-	181.163.827	16.709.369	42.374.371.071	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	8.689.635.790	6.472.433.598	-	(13.520.651.788)	1.641.417.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	23.788.741.301	65.745.486.839	-	(61.679.838.569)	27.854.389.571	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	960.000.000	3.727.483.564	-	(3.171.483.564)	1.516.000.000	Furniture and fittings
Kendaraan Bermotor	-	16.709.369	-	(16.709.369)	-	Vehicles
Jumlah	2.098.980.492.756	76.150.210.881	15.817.449.550	-	2.159.313.254.087	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	375.962.837.209	42.479.768.606	1.043.993.456	-	417.398.612.359	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	942.013.183.158	63.497.800.946	11.149.268.127	-	994.361.715.977	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	46.506.521.173	1.622.053.788	3.437.957.468	-	44.690.617.493	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	42.041.026.400	400.430.081	181.163.827	-	42.260.292.654	Vehicles
Jumlah	1.406.523.567.940	108.000.053.421	15.812.382.878	-	1.498.711.238.483	Total
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Perabotan dan perlengkapan	107.463.387	-	26.321.780	-	81.141.607	Furniture and fittings
Nilai Tercatat	692.349.461.429				660.520.873.997	Net Carrying Amount

Beban penyusutan Grup dialokasi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	23.661.659.076	24.249.881.195	Cost of goods sold (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	4.094.756.198	4.687.547.565	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	<u>27.756.415.274</u>	<u>28.937.428.760</u>	Total

Depreciation expense of the Group was allocated to the following:

Grup mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2035 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located at Jakarta and MM2100 Industrial Estate, Bekasi, West Java and in several areas being used for marketing purposes, with Building Use Rights for periods ranging from 15-30 years until 2035 to 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada Maret 2023, PT. Alliance Cosmetics, anak perusahaan dari Grup, melakukan penilaian penurunan nilai pada perabotan dan perlengkapan, yang dipicu oleh indikator penurunan nilai karena gerai yang ditutup. Manajemen menentukan loket pameran sebagai unit penghasil kas dan nilai penggunaan dalam menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut. Pada Desember 2023, PT. Alliance Cosmetics melakukan penilaian ulang terhadap penurunan nilai dan mengakui pemulihan penurunan nilai sebesar Rp 26.321.780. Pada Maret 31, 2024, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 81.141.607 (31 Desember 2023: Rp 81.141.607).

In March 2023, PT. Alliance Cosmetics, the subsidiary of the Group, performed impairment assessment on the furniture and fittings, which was triggered by an impairment indicator because of counter closed. The Management determined the display counter as a cash generating unit and applied value in use in determining the recoverable amount of the cash generating unit. In December 2023, PT. Alliance Cosmetics reassessed the impairment and recognize an impairment reversal amounting to Rp 26,321,780. As of March 31, 2024, the Group recognized impairment loss of Rp 81,141,607 (December 31, 2023: Rp 81,141,607).

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan prasarana dan mesin dan peralatan dan perabotan dan perlengkapan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Construction in progress mainly represents buildings and improvements machinery and equipment and furniture and fittings to improve product quality and production capacity.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan dan perabotan dan perlengkapan pada tanggal 31 Maret 2024 diperkirakan 60,96% (31 Desember 2023: diperkirakan 49,98%). Konstruksi ini diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

The percentage of completion for the construction of the machinery and equipment and furniture and fittings as of March 31, 2024 is approximately 60.96% (December 31, 2023: approximately 49.98%). These constructions are estimated to be completed in 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

There are no property, plant and equipment used as collateral.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.450 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 3.476 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disasters, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT. Asuransi MSIG Indonesia for a sum of Rp 3,450 billion at Maret 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 3,476 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 858,12 miliar (31 Desember 2023: Rp 863,79 miliar).

The acquisition value of property, plant and equipment that has been fully depreciated and are still being used in operations as of March 31, 2024 amounted to Rp 858.12 billion (December 31, 2023: Rp 863.79 billion).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan:			<i>Acquisition costs:</i>
Bangunan	-	1.043.993.456	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	9.979.245.237	11.154.334.799	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	165.925.000	3.437.957.468	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	283.438.272	181.163.827	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>10.428.608.509</u>	<u>15.817.449.550</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	-	(1.043.993.456)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(9.979.245.237)	(11.149.268.127)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	(165.925.000)	(3.437.957.468)	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	(283.438.272)	(181.163.827)	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>(10.428.608.509)</u>	<u>(15.812.382.878)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/dihapusbukukan	-	5.066.672	<i>Net carrying amount of property plant, and equipment sale/disposal</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>51.081.083</u>	<u>23.495.990.985</u>	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Keuntungan penjualan/ penghapusan aset tetap	<u>51.081.083</u>	<u>23.490.924.313</u>	<i>Gain on sale/disposal of property, plant, and equipment</i>

13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

13. COMPUTER SOFTWARE

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan	141.651.465.568	141.651.465.568	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(138.717.520.578)</u>	<u>(137.398.204.397)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Tercatat	<u>2.933.944.990</u>	<u>4.253.261.171</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut :

Amortization expense was allocated to the following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	973.527.607	2.144.394.961	<i>Cost of goods sold (Note 24)</i>
Beban usaha (Catatan 25)	<u>321.752.775</u>	<u>1.326.291.243</u>	<i>Operating expenses (Note 25)</i>
Jumlah	<u>1.295.280.382</u>	<u>3.470.686.204</u>	<i>Total</i>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak tetap secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga, jaminan untuk instalasi listrik, dan jaminan sewa kantor.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset tidak tetap dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh Grup dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Grup dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Grup terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa aset tidak tetap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan aset tidak tetap.

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp
a Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Mandom Corporation, Jepang	4.496.510.375	6.518.489.674
Alliance Cosmetics sdn. bhd.	<u>2.021.083.434</u>	<u>960.391.672</u>
Sub jumlah	<u>6.517.593.809</u>	<u>7.478.881.346</u>
Pihak ketiga	<u>71.079.888.222</u>	<u>54.352.153.593</u>
Jumlah	<u><u>77.597.482.031</u></u>	<u><u>61.831.034.939</u></u>
b Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	74.667.036.307	53.765.112.313
Mata uang asing		
Yen	305.680.050	6.518.489.674
Dolar Amerika Serikat	<u>2.624.765.674</u>	<u>1.547.432.952</u>
Jumlah	<u><u>77.597.482.031</u></u>	<u><u>61.831.034.939</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30-90 hari di 2024 dan 2023.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mostly represent membership deposits for sports clubs, electrical installation deposits, and deposits for office rent.

For purpose of impairment assessment, other non-current assets are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the Group taking into account cash flow management within the Group's and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other non-current assets are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other non-current assets.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor
Related parties (Note 33)
Mandom Corporation, Japan
Alliance Cosmetics sdn. bhd.
Sub total
Third parties
Total
b. By currency
Functional currency
Rupiah
Foreign currencies
Yen
U.S. Dollar
Total

Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers have credit terms of both 30-90 days in 2024 and 2023.

No interest is charged to the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pada pihak ketiga merupakan biaya-biaya yang terdiri dari iklan, promosi, operasional, perbaikan dan pemeliharaan aset, pembelian aset tetap dan utang dividen.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Other accounts payable to third parties mainly consist of advertising, promotion, operational, repair and maintenance asset, purchase of fixed assets and dividend payable.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - Perusahaan (Catatan 27)	-	-	Corporate Income Tax - The Company (Note 27)
Pajak pertambahan nilai - bersih		7.342.882.134	Value added tax - net
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.045.750.777	4.068.631.384	Article 21
Pasal 23	390.805.226	841.809.524	Article 23
Pasal 25		-	Article 25
Pasal 26	833.004.606	1.047.953.430	Article 26
Pasal 4 (2)	103.407.609	512.171.777	Article 4 (2)
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	47.590.572		Land and Building Tax
Jumlah	<u>6.420.558.790</u>	<u>13.813.448.249</u>	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Mandom Corporation, Jepang	7.037.493.515	8.312.223.915	Mandom Corporation, Japan
PT. Asia Paramita Indah	<u>11.672.784.222</u>	<u>6.024.327.060</u>	PT. Asia Paramita Indah
Sub jumlah	<u>18.710.277.737</u>	<u>14.336.550.975</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	29.245.584.431	25.091.646.181	Advertising and promotion
Bonus	4.273.756.341	10.010.975.542	Bonus
Karyawan	566.220.414	6.507.362.634	Personnel
Royalti	1.590.761.382	4.453.376.066	Royalty
Listrik, air dan telepon	3.588.645.921	4.225.043.279	Electricity, water and telephone
Provisi biaya pengobatan (Catatan 26)	971.606.949	1.072.208.165	Provision for medical costs (Note 26)
Lain-lain	<u>7.535.912.909</u>	<u>4.340.381.554</u>	Others
Sub jumlah	<u>47.772.488.347</u>	<u>55.700.993.421</u>	Subtotal
Jumlah	<u>66.482.766.084</u>	<u>70.037.544.396</u>	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan pasca kerja	7.449.691.659	21.351.970.645	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	204.987.863.389	275.767.048.501	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>14.016.599.787</u>	<u>16.880.214.603</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>226.454.154.835</u>	<u>313.999.233.749</u>	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat kenaikan gaji:	7%	7,50% - 9%	Salary increase:
Tingkat diskonto			Discount rate
Program pensiun	✔ 6,75%	✔ 6,50%	Pension plan
Pasca kerja lainnya	✔ 7%	✔ 6,75%	Other post employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	✔ 6,75%	✔ 6,50%	Other long-term employee benefits

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54.604.854.029	67.837.250.820	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(47.155.162.370)	(46.485.280.175)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	204.987.863.389	275.767.048.501	Other post employent benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>14.016.599.787</u>	<u>16.880.214.603</u>	Other long-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>226.454.154.835</u>	<u>313.999.233.749</u>	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The estimated employee benefits liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

The net liability for pension benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

	31Maret/ March 31 2024				
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	Pasca kerja lainnya/ <i>Other post employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal	21351970.645	275.545.703.607	16.880.214.603	313.777.888.855	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan	-	(2.457.145.713)	(119.807.205)	(2.576.952.918)	<i>Benefit paid</i>
Kontribusi pemberi kerja	(964.281.376)	-	-	(964.281.376)	<i>Employer contribution</i>
Biaya jasa kini	429.310.449	3.598.161.832	430.112.456	4.457.584.737	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga bersih	291752.243	3.614.089.718	232.980.586	4.138.822.547	<i>Net interest expense</i>
Keuntungan aktuarial di periode	-	-	(3.406.900.653)	(3.406.900.653)	<i>Actuarial gain in period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					<i>Remeasurement employee benefit liabilities</i>
- Kerugian aset program	398.553.662	-	-	398.553.662	<i>-Loss on plan asset</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(10.196.175.379)	(59.958.308.993)	-	(70.154.484.372)	<i>-Change in financial assumption</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(3.861.438.585)	(15.575.981.956)	-	(19.437.420.541)	<i>-Experience adjustment</i>
Jumlah	<u>7.449.691.659</u>	<u>204.766.518.495</u>	<u>14.016.599.787</u>	<u>226.232.809.941</u>	<i>Total</i>

	31Desember/ December 31 2023				
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>	Pasca kerja lainnya/ <i>Other post employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal	22.357.291.233	263.634.846.447	15.444.664.183	301.436.801.863	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan	-	(14.250.580.553)	(922.757.025)	(15.173.337.578)	<i>Benefit paid</i>
Kontribusi pemberi kerja	(3.935.600.072)	-	-	(3.935.600.072)	<i>Employer contribution</i>
Biaya jasa kini	2.327.081.583	20.358.519.907	2.078.482.394	24.764.083.884	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(39.042.624)	-	(39.042.624)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga bersih	1.577.203.087	19.248.381.824	1.047.406.360	21.872.991.271	<i>Net interest expense</i>
Keuntungan aktuarial di periode	-	-	(767.581.309)	(767.581.309)	<i>Actuarial gain in period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					<i>Remeasurement employee benefit liabilities</i>
- Kerugian aset program	1.693.878.182	-	-	1.693.878.182	<i>-Loss on plan asset</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1.369.364.668)	(9.352.755.744)	-	(10.722.120.412)	<i>-Change in financial assumption</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(1.298.518.701)	(3.832.320.756)	-	(5.130.839.457)	<i>-Experience adjustment</i>
Jumlah	<u>21.351.970.644</u>	<u>275.767.048.501</u>	<u>16.880.214.603</u>	<u>313.999.233.748</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i> Rp	Pasca kerja lainnya/ Other post <i>employment benefits</i> Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term <i>employee benefits</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Biaya jasa kini	429.310.449	3.598.161.832	430.112.456	4.457.584.737	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga bersih	291.752.243	3.614.089.718	232.980.587	4.138.822.548	Net interest expense
Keuntungan aktuarial di periode	-	-	(3.406.900.653)	(3.406.900.653)	Actuarial gain in period
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	721.062.692	7.212.251.550	(2.743.807.610)	5.189.506.632	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aset program	398.553.662	-	-	398.553.662	Loss on plan assets
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.196.175.379)	(59.958.308.993)	-	(70.154.484.372)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.861.438.585)	(15.575.981.956)	-	(19.437.420.541)	Actuarial gains arising experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(13.659.060.302)	(75.534.290.949)	-	(89.193.351.251)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(12.937.997.610)	(68.322.039.399)	(2.743.807.610)	(84.003.844.619)	Total

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i> Rp	Pasca kerja lainnya/ Other post <i>employment benefits</i> Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term <i>employee benefits</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Biaya jasa kini	2.327.081.583	20.358.519.907	2.078.482.394	24.764.083.884	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(39.042.624)	-	(39.042.624)	Past service cost
Biaya bunga bersih	1.577.203.087	19.248.381.824	1.047.406.360	21.872.991.271	Net interest expense
Keuntungan aktuarial di periode	-	-	(767.581.309)	(767.581.309)	Actuarial gain in period
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.904.284.670	39.567.859.107	2.358.307.445	45.830.451.222	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aset program	1.693.878.182	-	-	1.693.878.182	Loss on plan assets
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.369.364.668)	(9.352.755.744)	-	(10.722.120.412)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.298.518.701)	(3.832.320.756)	-	(5.130.839.457)	Actuarial gains arising experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(974.005.187)	(13.185.076.500)	-	(14.159.081.687)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.930.279.483	26.382.782.607	2.358.307.445	31.671.369.535	Total

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	46.485.280.175	44.327.341.799	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	635.172.505	3.127.088.143	<i>Interest income</i>
Kontribusi pemberi kerja	964.281.376	3.935.600.072	<i>Employer contributions</i>
Kontribusi peserta	224.103.589	925.927.309	<i>Participant contributions</i>
Pembayaran manfaat	(755.121.613)	(4.136.798.966)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali atas nilai wajar neto aset program	(398.553.662)	(1.693.878.182)	<i>Remeasurement on the net fair value of plan assets</i>
Total	47.155.162.370	46.485.280.175	

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas dan setara kas	46.969.489.766	46.318.515.781	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang iuran normal pemberi kerja	-	-	<i>Receivables normal employee contribution</i>
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(213.805.227)	(137.943.659)	<i>Other payables and accrued expenses</i>
Pendanaan instrumen ekuitas	399.477.831	304.708.053	<i>Equity instrument funds</i>
Total	47.155.162.370	46.485.280.175	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

		31 Maret/ March 31, 2024		
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(26.990.293.098)	8.051.947.429	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1%	11.497.520.494	(25.476.106.159)	<i>Future salary increment</i>
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(26.499.735.105)	31.494.145.652	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1%	33.429.364.988	(25.345.672.439)	<i>Future salary increment</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang mengacu kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/ perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 14,3 tahun untuk pasca kerja lainnya (31 Desember 2023: 16,1 tahun), 8,4 tahun untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya (31 Desember 2023: 8,8 tahun) dan 8,7 tahun untuk dana pensiun (31 Desember 2023: 9,5 tahun).

20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, gudang, dan kendaraan (Catatan 35). Masa sewa pada 2024 dan 2023 adalah 2-5 tahun.

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition Cost:</i>
Sewa Kantor	32.094.462.710	-	236.445.744	31.858.016.966	<i>Office Lease</i>
Sewa Gudang	498.888.888	-	-	498.888.888	<i>Warehouse Lease</i>
Sewa Kendaraan	1.778.097.398	-	-	1.778.097.398	<i>Vehicle Lease</i>
Jumlah	34.371.448.996	-	236.445.744	34.135.003.252	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Sewa Kantor	16.285.992.437	706.926.162	-	16.992.918.599	<i>Office Lease</i>
Sewa Gudang	436.527.777	61.688.520	-	498.216.297	<i>Warehouse Lease</i>
Sewa Kendaraan	1.359.780.539	98.237.256	-	1.458.017.795	<i>Vehicle Lease</i>
Jumlah	18.082.300.753	866.851.938	-	18.949.152.691	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	16.289.148.243			15.185.850.561	<i>Net Carrying Amount</i>

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analysis are calculated using the same method (*projected unit credit*).

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

Changes in bond yields

The employee benefit obligations calculated under PSAK No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

Salary growth rate

The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Asset volatility

The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/ corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2024 was 14.3 years for other post employment benefits (December 31, 2023: 16.1 years), 8.4 years for vother long-term employee benefits (December 31, 2023: 8.8 years) and 8.7 years for pension funds (December 31, 2023: 9.5 years).

20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases several assets including office space, warehouse, and vehicles (Note 35). The lease term in 2024 and 2023 is 2-5 years.

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition Cost:
Sewa Kantor	15.156.815.990	16.937.646.720	-	32.094.462.710	Office Lease
Sewa Gudang	498.888.888	-	-	498.888.888	Warehouse Lease
Sewa Kendaraan	1.707.507.691	606.294.697	535.704.990	1.778.097.398	Vehicle Lease
Jumlah	17.363.212.569	17.543.941.417	535.704.990	34.371.448.996	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa Kantor	12.401.031.264	3.884.961.173	-	16.285.992.437	Office Lease
Sewa Gudang	187.083.333	249.444.444	-	436.527.777	Warehouse Lease
Sewa Kendaraan	1.272.056.105	623.429.424	535.704.990	1.359.780.539	Vehicle Lease
Jumlah	13.860.170.702	4.757.835.041	535.704.990	18.082.300.753	Total
Nilai Tercatat	3.503.041.867			16.289.148.243	Net Carrying Amount

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna	866.851.939	1.200.506.173	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	575.241.790	51.255.438	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	3.212.809.449	2.213.627.658	Expense relating to short-term leases

Beban penyusutan dialokasi ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation expense was allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 1.214.139.111 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 5.081.640.560).

The total cash outflow for leases amounted to Rp 1,214,139,111 in March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 5,081,640,560).

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	4.401.232.000	4.530.343.111	Year 1
Tahun 2	4.277.862.000	4.302.762.000	Year 2
Tahun 3	4.160.232.000	4.180.302.000	Year 3
Tahun 4	4.160.232.000	4.160.232.000	Year 4
Tahun 5	1.733.430.000	2.773.488.000	Year 5
Penghasilan bunga ditangguhkan	16.999.558.000 (1.353.687.007)	19.947.127.111 (3.488.274.165)	Unearned interest
	15.645.870.993	16.458.852.946	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.212.809.449	3.212.856.051	Current-maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	12.433.061.544	13.245.996.895	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham yang berlaku mulai 6 Juni 2023 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ambianti, S.H., No. 39 tanggal 10 Mei 2023 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027738.AH.01.02.TAHUN 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-02346/BEI.PP3/03-2023 tanggal 15 Maret 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai saham atas saham perseroan; sehingga saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 Juni 2023, dengan nilai nominal saham menjadi Rp 250 (nilai penuh). Sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholder dated May 10, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share which has been effective starting June 6, 2023 as per approval from the Indonesia stock Exchange. This change was notarized by Ambianti, S.H., deed of public notary No. 39 dated May 10, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027738.AH.01.02. TAHUN 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-02346/BEI.PP3/03-2023 dated 15 March 2023. IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective since June 6, 2023 became a par value Rp 250 (full amount). Therefore, the Company's stockholders is composed of the following:

Nama Pemegang Saham	31 Maret/ March 31, 2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Mandom Corporation, Jepang	262.317.382	65,231%	65.579.345.500	Mandom Corporation, Japan
PT. Asia Jaya Paramita	45.716.520	11,368%	11.429.130.000	PT. Asia Jaya Paramita
PT. Asia Paramita Indah	6.520.768	1,622%	1.630.192.000	PT. Asia Paramita Indah
Lie Harjono (Komisaris)	506.008	0,126%	126.502.000	Lie Harjono (Commissioner)
Hirokazu Kagami (Direktur Senior)	40.000	0,010%	10.000.000	Hirokazu Kagami (Senior Director)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	87.032.656	21,643%	21.758.164.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	402.133.334	100%	100.533.333.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Mandom Corporation, Jepang	262.317.382	65,231%	65.579.345.500	Mandom Corporation, Japan
PT. Asia Jaya Paramita	45.716.520	11,368%	11.429.130.000	PT. Asia Jaya Paramita
PT. Asia Paramita Indah	6.520.768	1,622%	1.630.192.000	PT. Asia Paramita Indah
Lie Harjono (Komisaris)	506.008	0,126%	126.502.000	Lie Harjono (Commissioner)
Hirokazu Kagami (Direktur Senior)	40.000	0,010%	10.000.000	Hirokazu Kagami (Senior Director)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	87.032.656	21,643%	21.758.164.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	402.133.334	100%	100.533.333.500	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham/ <i>Paid-in Capital</i> <i>in Excess</i> <i>of Par</i> Rp	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance</i> <i>Costs</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	<i>Additional paid-in capital after initial public offering in 1993</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1995</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1997</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	<i>Limited Public Offering I of 78 million shares in 2000</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	<i>Limited Public Offering II of 24.96 million shares in 2006</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478	<i>Limited Public Offering III of 20,106,667 shares in 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>194.930.570.500</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.531.610.794</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	296.080.221	-	296.080.221	<i>Difference and value arising from business combination among entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>195.226.650.721</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.827.691.015</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	(526.865.229)	-	(526.865.229)	<i>Difference and value arising from business combination among entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>194.699.785.492</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.300.825.786</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2023/ 31 Maret 2024	<u>194.699.785.492</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.300.825.786</u>	<i>Balance as of December 31, 2023/ March 31, 2024</i>

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	31 Maret <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Maret <i>March 31,</i> 2023 Rp	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u><i>At point in time</i></u>
Lokal	229.901.624.926	310.252.440.247	<i>Local</i>
Ekspor	<u>175.713.944.213</u>	<u>197.146.224.331</u>	<i>Export</i>
Penjualan Bersih	<u>405.615.569.139</u>	<u>507.398.664.578</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan kategori pengguna dan produk adalah sebagai berikut:

Details of sales by consumer and product category are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pria	241.210.987.773	281.517.295.949	Men
Wanita	161.478.840.055	220.915.443.088	Ladies
Lainnya	2.925.741.311	4.965.925.541	Others
Jumlah	<u>405.615.569.139</u>	<u>507.398.664.578</u>	Total

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah penjualan ke PT. Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 274.096.134.446 (2023: Rp 307.499.652.359).

The net sales to customers which represent more than 10% of the total net sales in March 31, 2024 and 2023 sales to PT. Asia Paramita Indah, a related party, amounting to Rp 274,096,134,446 (2023: Rp 307,499,652,359).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	231.079.202.652	241.339.588.904	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	67.738.828.434	71.826.475.936	Direct labor costs
Penyusutan (Catatan 12)	23.661.659.076	24.249.881.195	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	973.527.607	2.144.394.961	Amortization (Note 13)
Beban pabrikasi	<u>27.177.757.131</u>	<u>31.832.156.179</u>	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	<u>350.630.974.900</u>	<u>371.392.497.175</u>	Total Production Costs
Persediaan dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	26.888.740.199	36.741.826.623	Balance beginning at the year
Saldo akhir tahun	<u>(30.718.187.955)</u>	<u>(33.960.000.210)</u>	Balance at end of year
Beban Pokok Produksi	346.801.527.144	374.174.323.588	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	282.322.159.896	384.084.553.214	Balance beginning at the year
Pembelian persediaan barang jadi	3.412.482.180	7.539.410.483	Purchase of finished goods
Saldo akhir tahun	<u>(309.061.485.378)</u>	<u>(385.967.069.463)</u>	Balance at end of year
Jumlah	323.474.683.842	379.831.217.822	Total
Royalti	20.340.345.909	23.640.465.463	Royalty
Kerugian nilai persediaan (Catatan 9)	6.381.848.341	6.988.542.258	Loss in value of inventory (Note 9)
Pemakaian non komersial	<u>(877.755.874)</u>	<u>(9.791.058.891)</u>	Non-commercial usage
Beban Pokok Penjualan	<u>349.319.122.218</u>	<u>400.669.166.652</u>	Cost of Goods Sold

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Karyawan	37.281.422.873	38.736.869.999	Personnel
Iklan dan promosi	4.044.110.274	4.537.704.994	Advertising and promotion
Pengangkutan	1.736.674.857	1.461.382.330	Transportation
Penjualan	3.730.355.103	3.807.667.971	Selling
Insentif	1.645.735.000	473.872.300	Incentive
Riset pemasaran	710.740.888	398.937.245	Marketing research
Perjalanan dinas	671.736.228	735.785.995	Travel
Lain-lain	468.522.076	790.013.587	Others
Sub jumlah	<u>50.289.297.299</u>	<u>50.942.234.421</u>	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Karyawan (Catatan 18)	23.067.777.812	31.871.864.497	Personnel (Note 18)
Kantor	8.657.340.826	9.990.289.214	General office
Penyusutan (Catatan 12 dan 20)	4.094.756.198	4.687.547.565	Depreciation (Notes 12 and 20)
Kendaraan bermotor	2.209.544.956	3.315.353.392	Vehicles
Amortisasi (Catatan 13)	321.752.775	1.302.255.444	Amortization (Note 13)
Pemeliharaan gedung	165.693.027	257.676.128	Building maintenance
Sub jumlah	<u>38.516.865.594</u>	<u>51.424.986.240</u>	Subtotal
Jumlah	<u>88.806.162.893</u>	<u>102.367.220.661</u>	Total

26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN BERSIH - 26. OTHER GAINS (LOSSES) - NET

	31 Maret/ 31 March, 2024	31 Maret/ 31 March, 2023	
	Rp	Rp	
Bunga atas liabilitas sewa	(575.241.790)	(51.255.438)	Interest on lease liabilities
Lain-lain	232.073.304	2.280.369.149	Others
Net	<u>(343.168.486)</u>	<u>2.229.113.711</u>	Net

Pada tanggal 31 Maret 2024, provisi atas estimasi biaya pengobatan atas insiden kebakaran sebesar Rp 971.606.949 (31 Maret 2023: Rp 1.071.555.902) dan dicatat pada biaya yang masih harus dibayar (Catatan 18).

As of March 31, 2024, the outstanding provision pertaining to estimated medical costs due to fire incident amounting to Rp 971,606,949 (March 31, 2023: Rp 1,071,555,902) are presented under accrued expenses (Note 18).

27. PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) MANFAAT

(Beban) manfaat pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Pajak kini	-	(2.898.672.260)	Current tax
Pajak tangguhan	2.250.022.887	2.085.439.105	Deferred tax
Bersih	<u>2.250.022.887</u>	<u>(813.233.155)</u>	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.376.665.215)	7.607.840.810	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(4.357.903.051)	(1.941.207.639)	Loss before tax of subsidiary after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(18.018.762.164)	5.666.633.171	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.648.272.336	5.095.431.305	Post-employment benefits
Penyisihan biaya gaji	(1.153.967.848)	(1.267.423.726)	Provision for salary
Penyisihan biaya bonus	(5.722.650.010)	18.595.584.029	Provision for bonus
Penyisihan (pemulihan) biaya promosi	3.519.829.732	(1.298.028.272)	Provision for (reversal of) promotion expenses
(Pemulihan) Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.923.472.176	(6.723.084.255)	(Reversal of) provision for decline in value of inventory
Penyisihan biaya lain-lain	3.381.021.157	(6.002.683.391)	Provision for other provisions
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.099.520.993	(728.432.420)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(367.520.561)	2.126.101.359	Difference between commercial and fiscal amortization
(Pemulihan) penyisihan biaya pengobatan karyawan	(100.601.216)	(164.198.105)	(Reversal of) provision for employee medical
Jumlah	<u>10.227.376.759</u>	<u>9.633.266.524</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.453.245.886	1.052.203.590	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(7.380.554.518)	(4.963.752.283)	Income subjected to final tax
Jumlah	<u>(3.927.308.632)</u>	<u>(3.911.548.693)</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11.718.694.037)	11.388.351.002	The Company's fiscal profit (loss) for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	-	-	Prior year's fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	-	The Company's accumulated fiscal loss

Perhitungan beban, pajak dibayar dimuka, dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT

Income tax (expense) benefit of the Group consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Pajak kini	-	(2.898.672.260)	Current tax
Pajak tangguhan	2.250.022.887	2.085.439.105	Deferred tax
Bersih	<u>2.250.022.887</u>	<u>(813.233.155)</u>	Net

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.376.665.215)	7.607.840.810	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(4.357.903.051)	(1.941.207.639)	Loss before tax of subsidiary after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(18.018.762.164)	5.666.633.171	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.648.272.336	5.095.431.305	Post-employment benefits
Penyisihan biaya gaji	(1.153.967.848)	(1.267.423.726)	Provision for salary
Penyisihan biaya bonus	(5.722.650.010)	18.595.584.029	Provision for bonus
Penyisihan (pemulihan) biaya promosi	3.519.829.732	(1.298.028.272)	Provision for (reversal of) promotion expenses
(Pemulihan) Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.923.472.176	(6.723.084.255)	(Reversal of) provision for decline in value of inventory
Penyisihan biaya lain-lain	3.381.021.157	(6.002.683.391)	Provision for other provisions
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.099.520.993	(728.432.420)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(367.520.561)	2.126.101.359	Difference between commercial and fiscal amortization
(Pemulihan) penyisihan biaya pengobatan karyawan	(100.601.216)	(164.198.105)	(Reversal of) provision for employee medical
Jumlah	<u>10.227.376.759</u>	<u>9.633.266.524</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.453.245.886	1.052.203.590	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(7.380.554.518)	(4.963.752.283)	Income subjected to final tax
Jumlah	<u>(3.927.308.632)</u>	<u>(3.911.548.693)</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11.718.694.037)	11.388.351.002	The Company's fiscal profit (loss) for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	-	-	Prior year's fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	-	The Company's accumulated fiscal loss

Current tax expense, current prepaid tax, and current tax payable are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	-	2.898.672.260	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			<i>Less: prepaid income taxes</i>
Pasal 22	822.419.650	860.177.072	<i>Article 22</i>
Pasal 23	53.868.771	30.066.668	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	1.752.458.754	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>876.288.421</u>	<u>2.642.702.494</u>	<i>Total</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Credited (charged) to profit or loss for the year	credited to other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Imbalan kerja	69.031.135.554	362.619.914	(19.622.537.275)	49.771.218.193	<i>Employee benefits</i>
Rugi fiskal	-		-	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan biaya gaji	1.052.773.153	(253.872.927)	-	798.900.226	<i>Provision for salary</i>
Penyisihan untuk bonus	2.199.999.999	(1.258.983.002)	-	941.016.997	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan untuk promosi	5.144.341.950	774.362.541	-	5.918.704.491	<i>Provision for promotion</i>
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	235.885.796	(22.132.268)	-	213.753.528	<i>Provision for employee medical</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	511.736.102	1.743.163.879	-	2.254.899.981	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(23.312.085.154)	241.894.618	-	(23.070.190.536)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	67.663.547	(80.854.523)	-	(13.190.976)	<i>Difference between commercial and fiscal amortization</i>
Penyisihan Untuk Aset Hak-Guna	(3.583.612.614)	190.707.427	-	(3.392.905.187)	<i>Provision for Right-of-use Asset</i>
Penyisihan Untuk Liabilitas Sewa	3.620.947.648	(126.837.966)	-	3.494.109.682	<i>Provision for Lease Liabilities</i>
Penyisihan biaya lain-lain	885.942.897	679.955.194	-	1.565.898.091	<i>Other provision</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>55.854.728.878</u>	<u>2.250.022.887</u>	<u>(19.622.537.275)</u>	<u>38.482.214.490</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	66.275.669.212	5.872.912.732	(3.117.446.390)	69.031.135.554	Employee benefits
Rugi fiskal	1.855.293	(1.855.293)	-	-	Fiscal loss
Penyisihan biaya gaji	1.088.937.936	(36.164.783)	-	1.052.773.153	Provision for salary
Penyisihan untuk bonus	2.497.982.513	(297.982.514)	-	2.199.999.999	Provision for bonus
Penyisihan untuk promosi	6.327.319.232	(1.182.977.282)	-	5.144.341.950	Provision for promotion
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	271.865.881	(35.980.085)	-	235.885.796	Provision for employee medical
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.410.751.663	(5.899.015.561)	-	511.736.102	Provision for decline in value of inventory
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(20.638.881.387)	(2.673.203.767)	-	(23.312.085.154)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	(339.091.772)	406.755.319	-	67.663.547	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan untuk Aset Hak-Guna	(770.669.211)	(2.812.943.403)	-	(3.583.612.614)	Provision for Right-of-use Asset
Penyisihan untuk Liabilitas Sewa	771.487.415	2.849.460.233	-	3.620.947.648	Provision for Lease Liabilities
Penyisihan biaya lain-lain	1.873.792.516	(987.849.619)	-	885.942.897	Other provision
Aset pajak tangguhan - bersih	63.771.019.291	(4.798.844.023)	(3.117.446.390)	55.854.728.878	Deferred tax assets - net

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("Covid-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22.060.758.957)	5.666.633.171	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak entitas anak	(4.041.996.793)	-	Loss before tax of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan	(18.018.762.164)	5.666.633.171	Consolidated profit (loss) before tax subjected to non-taxable income (non-deductible expense)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	3.964.127.676	1.246.659.298	Income tax expense at statutory tax rate of 22%
Pengaruh pajak Perusahaan atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of the Company on non-taxable income (non-deductible expenses):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.337.826.783)	(658.423.179)	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	1.623.721.994	1.091.849.322	Interest income subjected to final tax
Jumlah	(1.714.104.789)	433.426.143	Total
Perubahan tarif pajak	-	-	Change of tax rate
(Beban) penghasilan pajak	5.678.232.465	813.233.155	Tax income (expense)

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC PROFIT PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(20.126.212.113)	4.853.400.016	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	402.133.334	201.066.667	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	(50)	24	Basic profit per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki saham biasa yang berpotensi *dilutive*.

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

29. CADANGAN UMUM

29. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200.000.000 dari laba bersih tahun 1996.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200,000,000 of the 1996 net income for general reserve.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600.000.000 dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800.000.000 dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496.000.000 dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.010.666.700 dari laba bersih tahun 2008.

30. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 10 Mei 2023 dari Ambiaty SH., notaris di Kota Bekasi, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 18.096.000.030 atau Rp 90 untuk tahun buku 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 113 tanggal 21 April 2022 dari Ambiaty SH., notaris di Kota Bekasi, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham perseroan untuk tahun buku 2021.

31. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham atas PT. Alliance Cosmetics dari ACG International Sdn. Bhd. sebesar 7,312%.

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas PT. Alliance Cosmetics dari ACG International Sdn Bhd dan Alliance Cosmetics Pte, Ltd. sebesar 92,684%.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600,000,000 of the 1997 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800,000,000 of the 1999 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496,000,000 of the 2005 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 16 dated April 23, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,010,666,700 of the 2008 net income for general reserve.

30. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 38 dated May 10, 2023 from Ambiaty SH., notary in Bekasi City, the shareholders approved a dividend distribution of Rp 18,096,000,030 or Rp 90 per share for 2022.

At the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 113 dated April 21, 2022 from Ambiaty SH., notary in Bekasi City, the shareholders agreed not to distribute dividends to the Group's shareholders for the 2021 financial year.

31. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As disclosed in Note 1d, on June 30, 2022, The Company made addition ownership interest of PT. Alliance Cosmetics from ACG International Sdn. Bhd. Amounted 7.312%.

On June 18, 2021, The Company acquired ownership interest of PT. Alliance Cosmetics from ACG International Sdn Bhd and Alliance Cosmetics Pte, Ltd. amounted 92.684%.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

The business combination is carried out between entities under common control; thus it was accounted for under the pooling of interest method.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode entitas anak sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the combination had occurred from the beginning of the period that the subsidiary was under common control.

Selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 22).

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	(621.550)	(191.335)	Balance at beginning of year
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	(193.120)	(430.215)	Net (loss) profit for the year
Saldo akhir tahun	<u>(814.670)</u>	<u>(621.550)</u>	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Total aset	14.192.863.612	11.942.068.483	Total assets
Total kewajiban	<u>32.576.516.218</u>	<u>25.967.818.037</u>	Total liabilities
Total (defisit) ekuitas	<u>(18.383.652.606)</u>	<u>(14.025.749.554)</u>	Total (deficit) equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.235.728.883	8.716.349.437	Revenue
Rugi bersih pada tahun berjalan	(1.181.323.356)	(9.696.993.830)	Net loss for the year
Rugi komprehensif pada tahun berjalan	(1.344.278.934)	(9.708.124.350)	Net comprehensive loss for the year

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Grup dan pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Grup:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Mandom Vietnam Company Limited

- a. Mandom Corporation, Japan is the parent entity of the Group and the ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder of the Group:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Mandom Vietnam Company Limited

- Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
 - ACG International Sdn. Bhd.
- c. PT. Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Grup.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) adalah entitas yang didirikan oleh Grup untuk mengelola program manfaat pasti Grup.

- Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
 - ACG International Sdn. Bhd.
- c. PT. Asia Paramita Indah is an entity that is controlled by a key management personnel of the Group.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) is an entity co-founded by the Group to manage the Group's defined benefit pension plan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 96,72% dari jumlah penjualan pada 31 Maret 2024 (2023: 89,02%) merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha – pihak berelasi yang meliputi Rp 283.373.425.933 (12,08%) dari jumlah aset pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 400.794.424.357 (16,76%)).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
	Rp	Rp
Lokal		
PT. Asia Paramita Indah	274.096.134.446	342.143.784.968
Ekspor		
Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd	50.453.594.935	52.083.123.151
Mandom Corporation, Jepang	29.815.926.827	43.893.635.577
Mandom Corporation, (Thailand) Ltd	16.334.187.985	20.544.260.600
Mandom Philippines Corporation	12.005.929.123	8.716.277.777
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	3.692.095.125	3.807.252.614
Mandom Vietnam Company Limited	2.049.149.829	3.772.798.127
Sunwa Marketing Co., Ltd.	1.600.699.345	1.917.242.647
Mandom Taiwan Corporation	1.410.519.468	1.368.584.204
Mandom Korea Corporation	865.970.741	1.070.834.996
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.	-	1.411.515.941
Jumlah	392.324.207.824	480.729.310.602

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, wherein prices for sales and purchases transactions are generally determined by negotiation or as required on the agreements.

- a. Sales to related parties constituted 96.72% in March 31, 2024 (2023: 89.02%) of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable – related parties which constituted Rp 283,373,425,933 (12.08%) of the total assets as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 400,794,424,357 (16.76%)).

Details of sales to related parties are as follows:

Local
PT. Asia Paramita Indah
Export
Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd
Mandom Corporation, Japan
Mandom Corporation, (Thailand) Ltd
Mandom Philippines Corporation
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
Mandom Vietnam Company Limited
Sunwa Marketing Co., Ltd.
Mandom Taiwan Corporation
Mandom Korea Corporation
Alliance Cosmetics Sdn. Bhd.
Total

b. Rp 17.646.829.546 (7,73%) dari jumlah pembelian pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 20.148.372.484 (8,01%)) merupakan pembelian dari Mandom Corporation Jepang. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha – pihak berelasi yang meliputi Rp 4.496.510.375 (1,09%) dari jumlah liabilitas pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 6.518.489.674 (1,29%)).

b. Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan constituted Rp 17,646,829,546 (7.73%) in March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 20,148,372,484 (8.01%)). At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable – related parties which constituted Rp 4,496,510,375 (1.09%) of the total liabilities as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 6,518,489,674 (1.29%)).

c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Benefits provided to key management personnel for the year ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	4.182.527.686	4.538.341.451	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	4.182.527.686	4.538.341.451	Total

d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 20.340.345.909 (4,95%) pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 86.297.084.926 (5,25%)) dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 24). Pada tanggal 31 Maret 2024, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 7.007.077.005 (1,71%) (31 Desember 2023: Rp 8.312.223.915 (1,64%)) dari jumlah liabilitas.

d. Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 20,340,345,909 (4.95%) in March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 86,297,084,926 (5.25%)) were charged to cost of goods sold (Note 24). As of March 31, 2024, outstanding royalty payable presented under accrued expenses amounting to Rp 7,007,077,005 (1.71%) (December 31, 2023: Rp 8,312,223,915 (1.64%)) of the total liabilities.

e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Grup dengan PT. Asia Paramita Indah, Grup mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 327.158.055 (0,58%) pada 31 Maret 2024 yang dicatat sebagai komponen penjualan bersih (Catatan 23) (31 Desember 2023: Rp 3.732.944.583 (0,92%)) dari jumlah laba kotor. Pada tanggal 31 Maret 2024, utang insentif yang disajikan pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 557.843.000 (0,14%), (31 Desember 2023: Rp 1.672.138.088 (0,33%)) dari jumlah liabilitas.

e. In connection with distributorship agreements between the Group and PT. Asia Paramita Indah, the Group recorded incentive expenses for the main distributor amounting to Rp 327,158,055 (0.58%) in March 31, 2024 were charged to net sales (Note 23) (December 31, 2023: Rp 3,732,944,583 (0.92%)) of the total gross profit. As of March 31, 2024, the outstanding payable relating to this incentive are presented under accrued expenses amounting to Rp 557,843,000 (0.14%) (December 31, 2023: Rp 1,672,138,088 (0.33%)) of the total liabilities.

f. Program imbalan kerja Grup dikelola oleh DPMI yang telah diungkapkan pada Catatan 19.

f. The Group's employment benefit plan is managed by DPMI as disclosed in Note 19.

- g. Grup juga mempunyai pinjaman berbunga kepada manajemen kunci yang disajikan sebagai piutang pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- h. Grup mempunyai biaya yang masih harus dibayar terkait biaya iklan dan promosi kepada PT Asia Paramita Indah sejumlah Rp 4.156.794.361 (1,01%) per 31 Maret 2024 dari jumlah liabilitas (31 Desember 2023: Rp 4.352.188.972 (0,86%)).

- g. The Group also provide interest bearing loan to key management which is presented as due from related parties as described in Note 8.
- h. The Group has accrued expenses on advertising and promotion expenses to PT Asia Paramita Indah amounting to Rp 4,156,794,361 (1.01%) as of March 31, 2024, of the total liabilities (December 31, 2023: Rp 4,352,188,972 (0.86%)).

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Perawatan rambut	176.062.168.053	216.457.687.666	Hair care
Perawatan kulit dan rias	130.135.155.263	179.495.668.716	Skin care and make-up
Wangi-wangian	96.348.645.290	107.345.883.167	Fragrance
Lain-lain	3.069.600.533	4.099.425.029	Others
Penjualan bersih	<u>405.615.569.139</u>	<u>507.398.664.578</u>	Net sales

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) masing-masing sebesar 57% dan 63% dari penjualan bersih pada 31 Maret 2024 dan 2023. Penjualan ke Uni Emirat Arab sebesar 12% dan 9% dari penjualan bersih pada 31 Maret 2024 dan 2023, sedangkan penjualan ke Jepang masing-masing sebesar 7% dan 8% dari penjualan bersih pada 31 Maret 2024 dan 2023. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Hongkong dan Taiwan.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berada di wilayah Indonesia.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on their operating division.

Cosmetic Products Sales

The Group has only one business segment, which is cosmetics. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:

Geographical Market

The Company's sales in the domestic market (Indonesia) are 57% and 63% of the net sales in March 31, 2024 and 2023 respectively. Sales to United Arab Emirates constitute 12% and 9% of the net sales in March 31, 2024 and 2023 respectively, while sales to Japan constitute 7% and 8% of the net sales in March 31, 2024 and 2023, respectively. The remaining sales were an export to several countries, mainly to Malaysia, Thailand, Philippines, India, Singapore, Korea, Vietnam, Hongkong, and Taiwan.

Geographical Area

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia area.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. The Company has outstanding contractual commitments with various third-party suppliers, relating to the purchase of machinery and factory equipment amounting to

- Rp 22.750.323.274 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 25.979.542.107).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 33) sejak 1 Juli 2002, yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan mengadakan pembaruan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co. Ltd dengan syarat dan ketentuan yang tetap sama dengan perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, jika tidak ada pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum perjanjian berakhir, maka perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun dan demikian seterusnya.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean) sejak 2 November 2004, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT. Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.
- Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 1.442.485.578 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 9.459.966.408) dibebankan sebagai beban pokok penjualan.
- e. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank BTPN, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000). Seluruh fasilitas ini belum digunakan.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 33e), serta dengan Ace Distributors
- Rp 22,750,323,274 on March 31, 2024, (December 31, 2023: Rp 25.979.542.107).
- b. The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party (Note 33) since July 1, 2002, granting the Company exclusive rights for brand and technique in producing Mandom products. The royalty fees are computed at 2% to 6% of net sales as defined in the agreement. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and automatically renewed unless changed or terminated by both parties.
- c. On December 14, 2023, the Company entered into a royalty agreement renewal with J.O. Cosmetics Co. Ltd with terms and conditions remaining the same as the previous agreement. This agreement is valid for 3 (three) years, if there is no notice 6 (six) months before the agreement ends, then the agreement is automatically renewed for 1 (one) year and so on.
- d. The Company entered into royalty agreements with Kusdianto Soewarno (Johnny Andrean trademark holder) since November 2, 2004, third parties, in relation to the sales of certain products. Based on royalty agreement, compensation on the rights granted for Johnny Andrean trademark will be paid to PT. Harmoni Mitrajaya. The royalty fees are computed at 1% to 4% of net sales as defined in the agreements.
- The agreement is valid for a period of 2 (two) years and extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.
- Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 1,442,485,578 on March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 9,459,966,408), were charged to cost of goods sold.
- e. The Company has credit facilities and Letter of Credit (L/C), from Bank BTPN, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and MUFG Bank, Ltd., with total facilities amounting to Rp 400,000,000,000 and US\$ 10,215,000 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: total facilities amounting to Rp 400,000,000,000 and US\$ 10,215,000). All of these facilities have not been used.
- f. The Company entered into distributorship agreements with PT. Asia Paramita Indah, a related party (Note 33e), and Ace Distributors

- FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- g. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- h. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT. Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "Senayan Square" atau "Plaza Senayan", termasuk antara lain "Fairmont Jakarta", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "Fairmont Jakarta" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- i. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian management system dengan PT. NEC Indonesia, dimulai pada tanggal 9 Januari 2018, Perusahaan mengadakan SAP Interface Development Agreement untuk menerapkan sistem SAP yang terintegrasi dengan sistem manajemen produksi. Proyek ini terbagi 5 (lima) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 15,6 milyar yang telah selesai dan digunakan pada April 2019. Kemudian Pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Production Management System Enhancement of Factory 2 untuk meningkatkan sistem manajemen produksi di Factory 2 yang
- FZE, a third party, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) year and extended automatically, unless terminated by approval of both parties.*
- g. In August 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), owner and producer of various consumer goods specifically air freshener and deodorant with "Sawaday" brand. The agreement enables the Company to be an exclusive distribution agent in Indonesia for selected "Sawaday" products. Price quotation has been determined in the agreement however subject to changes depending on new pricing from Kobayashi. The agreement is valid until August 1, 2020 and extended automatically for one year later, and so on unless either party gives the required notice of termination.*
- h. In October 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT. Senayan Trikarya Sempana (Purchaser), owner and developer of "Senayan Square" or "Plaza Senayan", including among others the "Fairmont Jakarta", a five-star hotel located within the complex of Plaza Senayan. The agreement provides for the Company to sell non branded perfume of certain fragrances selected and approved by the Purchaser, for the exclusive use by the "Fairmont Jakarta" to distribute air fragrance throughout the hotel lobby and other locations within the hotel. This agreement is valid until October 28, 2020 and extended automatically on a yearly basis unless either party gives the required notice of termination.*
- i. The Company entered into several management system Agreement with PT. NEC Indonesia, starting on January 9, 2018, the Company entered into a SAP Interface Development Agreement to implement a SAP system that integrated with the production management system. The project is divided into 5 (five) phases and added with supporting equipment with a total acquisition value of Rp 15.6 billion which has been completed and used in April 2019. Afterwards on January 10, 2018, the Company entered into a Production Management System Enhancement of Factory 2 to improve the production management system in Factory 2 which is integrated (Barcode*

- terintegrasi (Barcode Sistem pada Factory 2). Proyek ini terbagi 7 (tujuh) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 26 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Maret 2019. Selanjutnya pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan mengadakan *Production Management System Auto Palletizer Interface Agreement* untuk mengimplementasikan *Auto Palletizer System* pada sistem produksi. Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 1,4 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Juni 2019. Terakhir, pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan *Version Upgrade Flexprocess* untuk *Production Function* dan *Sales Function* dengan maksud agar sistem dapat bekerja sesuai dengan SAP sistem. Proyek *Version Upgrade Flexprocess Production Function* terbagi dalam 7 (tujuh) tahap, dimana tahap 1 (kesatu) telah dilakukan "*Version-up Investigation and Pilot Conversion*" untuk menentukan dan menguji apakah diperlukan *Version Upgrade* pada *Flexprocess*. Total nilai perolehan untuk proyek ini adalah Rp 9,6 milyar. Sedangkan Proyek *Version Upgrade Flexprocess* untuk *Sales Function* terbagi dalam 3 (tiga) tahap dengan nilai perolehan sebesar Rp 1,2 miliar. Pada tahun 2022, Perusahaan membayar biaya lisensi tahunan sebesar Rp 782.382.000 kepada PT. NEC Indonesia.
- j. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Swadharma Primautama, untuk menyewa ruang kantor sehubungan perpindahan kantor pusat. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa 2 (dua) lantai, lantai 7 dan 8 dengan luas total 3.466,86 m². Perjanjian berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2023 dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa untuk memperpanjang sewa pada tanggal 30 Juni 2023 untuk masa sewa 5 (lima) tahun. Perjanjian berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2028, bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perusahaan memulai pembayaran sewa perpanjangan pada tanggal 1 September 2023. Pembayaran sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan selesainya masa sewa.
- k. Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Jong Wei Rusli, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Graha Niaga, Jalan Bambu II Blok C Nomor 7 dan 2, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 29 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2022. Perjanjian ini telah diamendemen dan berlaku
- System in Factory 2). This project is divided into 7 (seven) phases and added with supporting equipment with a total acquisition value of Rp 26 billion which has been completed and used in March 2019. Next, on January 29, 2019, the Company entered into a Production Management System Auto Palletizer Interface Agreement to implement the Auto Palletizer System in the Production system. The project is divided into 4 (four) stages and added with supporting equipment with a total acquisition value of Rp 1.4 billion which has been completed and used in June 2019 and most recently on July 30, 2019, the Company entered into the Flexprocess Upgrade Version for Production Function and Sales Function with the intention that the system can work in accordance with SAP systems. The Flexprocess Version Upgrade Project for Production Function is divided into 7 (seven) stages, where Phase 1 (first) has been carried out "Version-up Investigation and Pilot Conversion" to determine and test whether a Version Upgrade on Flexprocess is needed. The total acquisition value for this project is Rp 9,6 billion. While the Flexprocess Version Upgrade Project for Sales Function is divided into 3 (three) stages with an acquisition value of Rp 1.2 billion. During 2022, the Company paid a license yearly amounting IDR 782,382,000 to PT. NEC Indonesia.*
- j. On March 8, 2018, the Company entered into a Rental Agreement with PT. Swadharma Primautama, to rent office space in connection with the transfer of head office. Based on the agreement, the Company leases 2 (two) floors, 7th and 8th floors with a total area of 3,466.86 m². The agreement is valid until August 31, 2023 and the Company has signed a Lease Agreement to extend the lease on June 30, 2023 for a lease period of 5 (five) years. The agreement is valid until August 31, 2028, and if the Company will extend it must notify no later than 90 (ninety) days before the expiration of the lease period. The Company started to pay the rent on October 1, 2018. Rental payments are paid every 3 (three) months until the completion of the lease period.
- k. On January 10, 2020, the Company entered into a Lease Agreement with Jong Wei Rusli, in the form of a Shop House building for the Company's Marketing Representative office space located at Graha Niaga, Jalan Bambu II Blok C Number 7 and 2, Medan. The agreement is valid for a period of 2 (two) years commencing on March 29, 2020 and will expire on March 28, 2022. This agreement has been amended and valid until March 28, 2024. If it is extended, the

sampai dengan 28 Maret 2024. Apabila akan diperpanjang Perusahaan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

Company is given a preemptive right for another 1 (one) year rental period at the same price. The agreement can be extended with 3 (three) months notice before the end of the agreement.

- l. Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Masni Oslan, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Komplek Graha Niaga Blok C Nomor 9, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2022. Perjanjian ini telah diamandemen dan berlaku sampai dengan 12 Maret 2024. Apabila akan diperpanjang Perusahaan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.
- m. Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Guna Usaha Kendaraan Tanpa Hak Opsi (*Operating Lease Agreement*) dengan PT. Oto Multiartha, kemudian pada tanggal 29 Juli 2019 dilakukan perubahan atas Perjanjian tersebut. Perjanjian untuk menyewa 7 (tujuh) unit kendaraan minibus untuk operasional. Perjanjian berlaku 2 (dua) tahun - 5 (lima) tahun dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2024. Perjanjian Sewa Guna Usaha ini tanpa hak opsi sehingga dengan berakhirnya perjanjian maka kendaraan sewa dikembalikan.

- l. *On January 10, 2020, the Company entered into a Lease Agreement with Masni Oslan, in the form of a Shop House building for the Company's Marketing Representative office space located at Komplek Graha Niaga Blok C Number 9, Medan. The agreement is valid for a period of 2 (two) years commencing on March 13, 2020, and will expire on March 12, 2022. This agreement has been amended and valid until March 12, 2024. If it is extended, the Company is given the preemptive right for another 1 (one) year rental period at the same price. The agreement can be extended with 3 (three) months notice before the end of the agreement.*
- m. *On June 16, 2016, the Company entered into an Operating Lease Agreement with PT. Oto Multiartha, then on July 29, 2019, the agreement was amended. Agreement to rent 7 (seven) minibus vehicles for operation. The agreement is valid for 2 (two) years - 5 (five) years and expires between 2020 and 2024. This Lease Agreement is without an option so that upon expiration of the agreement, the rental vehicle is returned.*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah		
Aset						
Kas dan setara kas	US\$	5.244.432	83.139.974.472	6.030.933	92.972.862.974	Assets Cash and cash equivalents
	JPY	35.987.056	3.760.863.275	8.106.949	888.091.943	
Aset keuangan lainnya	US\$	210.291	3.333.743.699	210.291	3.241.846.518	Other financial assets - current
Piutang usaha	US\$	2.381.799	37.758.667.159	1.645.367	25.364.971.660	Trade accounts receivable
	JPY	65.909.230	6.887.909.990	199.093.961	21.810.146.146	
Aset tidak lancar lainnya	US\$	31.641	782.354.773	76.576	1.180.495.616	Other non-current asset
Jumlah Aset			135.663.513.368		145.458.414.857	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	US\$	165.569	2.624.765.674	100.378	1.547.432.952	Trade accounts payable
	JPY	45.951.337	4.802.190.425	59.504.046	6.518.489.674	
Utang lain-lain	US\$	77.779	1.233.030.012	245.494	3.784.534.579	Other accounts payable
	JPY	9.953.450	1.040.195.246	18.019.758	1.974.010.430	
Jaminan pelanggan	US\$	210.291	3.333.743.699	210.291	3.241.846.518	Customer deposits
Jumlah Liabilitas			13.033.925.056		17.066.314.153	Total Liabilities
Aset Bersih			122.629.588.312		128.392.100.704	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Mata Uang	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Currency
	Rp	Rp	
1 US\$	15.853	15.416	US\$ 1
1 JPY	104,506	109,547	JPY 1

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

		31 Maret/ March 31, 2024		
		Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized costs</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial assets at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
		Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Setara kas	798.027.782.706	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets - current
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	233.772.500	-	Listed equity securities
Deposito berjangka	3.333.743.699	-	-	Time deposit
Piutang usaha	294.646.605.712	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.141.229.000	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain	1.301.964.292	-	-	Other accounts receivable
Aset tidak lancar lainnya	6.433.880.153	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.105.885.205.561	233.772.500	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	77.597.482.031	Trade accounts payable
Utang lain-lain pada pihak ketiga	-	-	14.855.019.661	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	66.482.766.084	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	-	-	3.333.743.699	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	162.269.011.475	Total Financial Liabilities
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized costs</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial assets at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
		Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Setara kas	726.930.031.601	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets - current
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	244.305.500	-	Listed equity securities
Deposito berjangka	3.241.846.518	-	-	Time deposit
Piutang usaha	413.328.427.197	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.098.024.578	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain	1.205.976.113	-	-	Other accounts receivable
Aset tidak lancar lainnya	7.583.907.457	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.154.388.213.464	244.305.500	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	61.831.034.939	Trade accounts payable
Utang lain-lain pada pihak ketiga	-	-	26.397.213.339	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	70.037.544.396	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	-	-	3.241.846.518	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	161.507.639.192	Total Financial Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), saldo laba, dan kepentingan nonpengendali (Catatan 32).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses seperti yang telah diterapkan di tahun lalu.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Dolar Amerika Serikat ("USD") dan Japan Yen ("JPY").

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap persentase peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of equity. The Group's capital structure consists of time deposits (Note 5 and 6), capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), retained earnings, and non-controlling interests (Note 32).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

No changes have been made its objective, policies and processing as they have been applied in previous years.

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and purchases of goods denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 36.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar ("USD") and Japanese Yen ("JPY").

The following table details the Group's sensitivity to a percentage increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency

pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Dengan aset moneter bersih pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo positif menunjukkan kenaikan laba dan saldo negatif menunjukkan penambahan rugi dimana Rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk menguatnya Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

With net monetary assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023, a positive number indicates an increase in profit and negative number indicates a increase in loss where the IDR weakening against the relevant currency. For a percentage strengthening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Perubahan nilai tukar/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Perubahan nilai tukar/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>				
USD	1%	1.178.232.007	2%	2.283.727.254
JPY	1%	48.063.876	4%	568.229.519

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir tahun pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Grup melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate floating interest rate. Approvals from Management must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Jumlah yang tertunggak > 120 hari atau ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ Amount is >120 past due or there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2024						March 31 2024
Saldo Bank dan Deposito (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	798.027.782.706	-	798.027.782.706	Bank Balances and Time Deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya - lancar Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	233.772.500	-	233.772.500	Other financial assets - current Listed equity securities (Note 6)
Deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) /	3.333.743.699	-	3.333.743.699	Time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	294.646.605.712	-	294.646.605.712	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	3.443.193.292	-	3.443.193.292	Other accounts receivable (Note 8)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	6.433.880.153	-	6.433.880.153	Other non-current assets (Note 14)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Saldo Bank dan Deposito (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	726.930.031.601	-	726.930.031.601	Bank Balances and Time Deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya - lancar Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	244.305.500	-	244.305.500	Other financial assets - current Listed equity securities (Note 6)
Deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	3.241.846.518	-	3.241.846.518	Time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	413.328.427.197	-	413.328.427.197	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.304.000.691	-	3.304.000.691	Other accounts receivable (Note 8)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.583.907.457	-	7.583.907.457	Other non-current assets (Note 14)

- (i) Untuk piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, investasi dalam bentuk deposito berjangka dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan

- (i) For trade accounts receivable, finance lease receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Credit risk management

The Group's credit risk is investment in time deposits primarily attributable to its cash in bank, investment in time deposits and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party companies. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by management annually.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for

untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Grup menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Selain dari PT Asia Paramita Indah, pelanggan terbesar Grup (Catatan 7 dan 23), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Asia Paramita Indah sebesar 31% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31

irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Group consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased.

Apart from PT Asia Paramita Indah, the largest customer of the Group (Notes 7 and 23), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Asia Paramita Indah was 31% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

The credit risk on liquid funds is limited because the counterparties are banks with high credit ratings assigned by international credit-rating agencies.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table summarizes the maturity profile of the financial assets and financial liabilities of the Group as of

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023(Continued)

Desember 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan liabilitas yang tidak didiskontokan:

March 31, 2024, and December 31, 2023 based on the remaining undiscounted contractual maturities and obligations:

	31 Maret/ March 31, 2024				Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Tiga bulan atau kurang/ Three months or less	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Piutang usaha		294.646.605.712	-	-	294.646.605.712	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		1.447.526.639	1.128.501	-	1.598.812.140	Other accounts receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	233.772.500	-	233.772.500	Available-for-sale financial assets
Kas dan setara kas		306.971.044	-	-	306.971.044	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga variabel						<i>Variable interest rate instrument</i>
Kas dan setara kas	5,30 - 6,00	798.027.782.706	-	-	798.027.782.706	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap						<i>Fixed interest rate instruments</i>
Piutang lain-lain	3	227.284.715	681.854.116	-	909.138.861	Other accounts receivable
Deposito berjangka	4,25	-	3.333.743.699	-	3.333.743.699	Time deposit
Liabilitas Keuangan Lancar						Current Financial Liabilities
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas sewa - hak guna aset		3.212.809.449	-	-	3.212.809.449	Lease liabilities - right-of-use assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Piutang lain-lain		-	-	353.853.181	353.853.181	Other accounts receivable
Aset tidak lancar lainnya		-	-	7.393.708.769	7.393.708.769	Other non-current assets
Instrumen tingkat bunga tetap						<i>Fixed interest rate instruments</i>
Piutang lain-lain	3	-	-	726.305.580	726.305.580	Other accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan		1.097.868.980.264	4.400.655.846	8.473.867.530	1.110.743.503.640	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha		77.597.482.031	-	-	77.597.482.031	Trade accounts payable
Utang lain-lain		14.855.019.661	-	-	14.855.019.661	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		66.482.766.084	-	-	66.482.766.084	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas sewa - hak guna aset		-	-	12.433.061.544	12.433.061.544	Lease liabilities - right-of-use assets
Jaminan pelanggan		-	-	3.333.743.699	3.333.743.699	Customer deposits
Jumlah		158.935.267.776	-	15.766.805.243	174.702.073.019	Total Financial Liabilities
Posisi Likuiditas		938.933.712.489	4.400.655.846	(7.292.937.713)	936.041.430.622	Liquidity Position

31 Desember/ December 31 2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Tiga bulan atau kurang/ Three months or less	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar						
<i>Current Financial Assets</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Piutang usaha		413.328.427.197	-	-	413.328.427.197	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		1936.578.810	16.144.576	-	2.098.024.578	Other accounts receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	244.305.500	-	244.305.500	Available-for-sale financial assets
Kas dan setara kas		306.971.044	-	-	306.971.044	Cash and cash equivalents
<i>Variable interest rate instrument</i>						
Kas dan setara kas	5,30 - 6,00	728.289.291.875	-	-	728.289.291.875	Cash and cash equivalents
<i>Fixed interest rate instruments</i>						
Piutang lain-lain	3	122.551.152	373.592.288	-	496.143.440	Other accounts receivable
Deposito berjangka	4,25	-	3.379.624.995	-	3.379.624.995	Time deposit
Liabilitas Keuangan Lancar						
<i>Current Financial Liabilities</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Liabilitas sewa - hak guna aset		11.263.625	3.201.592.426	-	3.212.856.051	Lease liabilities - right-of-use assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						
<i>Non-current Financial Assets</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Piutang lain-lain		-	-	1.205.976.113	1.205.976.113	Other accounts receivable
Aset tidak lancar lainnya		-	-	7.583.907.457	7.583.907.457	Other non-current assets
<i>Fixed interest rate instruments</i>						
Piutang lain-lain	3	-	-	863.804.679	863.804.679	Other accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan		1.143.995.083.703	7.360.560.977	9.653.688.249	1.161.009.332.929	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
<i>Current Financial Liabilities</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Utang usaha		6.183.103.939	-	-	6.183.103.939	Trade accounts payable
Utang lain-lain		26.397.213.339	-	-	26.397.213.339	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		70.037.544.396	-	-	70.037.544.396	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						
<i>Non-current Financial Liabilities</i>						
<i>Non-interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Liabilitas sewa - hak guna aset		-	-	13.245.996.895	13.245.996.895	Lease liabilities - right-of-use assets
Jaminan pelanggan		-	-	3.241.846.518	3.241.846.518	Customer deposits
Jumlah		158.265.792.674	-	16.487.843.413	174.753.636.087	Total Financial Liabilities
Posisi Likuiditas		985.729.291.029	7.360.560.977	(6.834.155.164)	986.255.696.842	Liquidity Position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Grup memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Efek ekuitas yang tercatat di bursa dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

Hierarki pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa

c. Fair value of financial instruments

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amount of trade accounts receivable, time deposits, short-term other accounts receivable, trade and other accounts payable, accrued expenses and customer deposits approximate its fair value as of reporting date.

Guarantee deposits pertain to lifetime membership deposits and refundable security deposits which are to be refunded when the Group decides to terminate the related services. The carrying amount approximates its fair value due to insignificant impact of discounting.

Listed equity securities is recorded at its fair value which is determined based on quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in

penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2024	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	March 31, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	233.772.500	-	-	233.772.500	Assets measured at fair value Listed equity securities
31 Desember 2023	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2023
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	244.305.500	-	-	244.305.500	Assets measured at fair value Listed equity securities

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 4.482.396.662 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 9.630.047.858).
- Penambahan aset hak guna melalui kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp 15.645.870.993 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp 18.033.732.527).

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statement of cash flows:

- Additions to fixed asset through other payables amounting to Rp 4,482,396,662 for periods ended March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 9,630,047,858).
- Additions to right of use asset through increase lease liabilities amounting to Rp 15,645,870,993 for the year ended March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 18,033,732,527).

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2024	
Liabilitas sewa	3.506.760.979	(5.081.640.560)	18.033.732.527	16.458.852.946	(1.214.139.111)	401.157.158	15.645.870.993	Lease liabilities
Utang dividen	509.056.264	(18.064.567.386)	18.096.000.030	540.488.908	(9.743.940)		530.744.968	Dividend payables
	<u>4.015.817.243</u>	<u>(23.146.207.946)</u>	<u>18.033.732.527</u>	<u>16.999.341.854</u>	<u>(1.223.883.051)</u>	<u>401.157.158</u>	<u>16.176.615.961</u>	

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 87 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 87 were the responsibilities of management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 26, 2024.
